Sinergi Cepat BPBD dan Pemerintah Kota Bandar Lampung Tangani Pohon Tumbang dalam 15 Menit

BANDAR LAMPUNG – Kecepatan koordinasi jajaran Pemerintah Kota Bandar Lampung kembali membuahkan hasil positif. Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menunjukkan performa gemilang dengan melakukan evakuasi kilat terhadap pohon tumbang yang sempat menutup akses jalan di depan kantor ATR/BPN dan DPRD Kota Bandar Lampung, Jumat pagi (27/02/2026).

Hanya butuh waktu sekitar 15 menit bagi petugas di lapangan untuk menormalisasi arus lalu lintas yang sempat tersendat. Aksi responsif ini mendapat apresiasi dari warga dan pengendara yang melintas.

Meski kejadian berlangsung secara mendadak pada pukul 10.30 WIB akibat faktor alam (pohon lapuk), sistem pelaporan dan penanganan darurat Pemkot Bandar Lampung terbukti berjalan sangat efektif. Begitu laporan masuk, tim unit reaksi cepat BPBD langsung terjun ke lokasi dengan peralatan lengkap.

“Alhamdulillah, petugas sangat sigap. Begitu kejadian, tidak lama kemudian mereka sampai dan langsung memotong batang pohon yang melintang. Jalanan jadi cepat bersih dan aman lagi,” ujar salah seorang pengguna jalan yang menyaksikan proses evakuasi.

Lurah Kelurahan Talang, Neni Elyana, yang turun langsung ke lokasi, menunjukkan sisi humanis pemerintah dengan memastikan tidak ada warga atau fasilitas publik yang mengalami kerugian serius. Ia menegaskan bahwa keselamatan warga, terutama anak sekolah di sekitar area tersebut, adalah prioritas utama.

“Kami bersyukur tidak ada korban jiwa maupun kerugian materiil. Ini menjadi pengingat bagi kita semua untuk terus bersinergi menjaga lingkungan. Kami mengimbau warga untuk terus berkomunikasi aktif dengan pihak kelurahan jika melihat potensi bahaya di lingkungan sekitar,” tutur Neni.

Langkah Preventif Pemerintah Kota

Pemerintah Kota melalui BPBD tidak hanya berhenti pada penanganan pasca-kejadian. Sebagai bentuk komitmen jangka panjang, Pemkot Bandar Lampung kini memperkuat skema deteksi dini pohon rawan tumbang.

Layanan Aduan Cepat: BPBD membuka pintu lebar bagi laporan masyarakat untuk titik-titik pohon yang dinilai rapuh.

Inspeksi Berkala, Langkah evaluasi terhadap pohon peneduh di sisi drainase dan talut akan terus ditingkatkan guna menjamin keamanan pengguna jalan.

Edukasi Publik, Pemerintah aktif mengajak masyarakat untuk sadar lingkungan demi mencegah musibah serupa di masa depan.

Kejadian hari ini membuktikan bahwa di bawah koordinasi yang baik, kendala di lapangan dapat teratasi dengan sangat singkat

sehingga aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat di jantung Kota Bandar Lampung tidak terganggu lama.(sup)